

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 15 hari di mulai pada hari kamis tanggal 19 Juli 2014 hingga hari sabtu 2 Agustus 2014. Penelitian dilakukan di beberapa daerah meliputi kota Surabaya, kecamatan Porong Sidoarjo, kecamatan Ngoro Mojokerto dan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Thailand, Bangkok. Beberapa tempat yang menjadi lokasi penelitian diantaranya adalah:

- a. Warung kopi dan warung makan di kecamatan Sukolilo, kecamatan Gubeng, dan kecamatan Mulyorejo.
- b. Lembaga pembedayaan tenaga kerja di kecamatan, lembaga kepolisian negara Pusat Pendidikan dan Tugas Umum (Pusdik Gasum) Porong Sidoarjo.
- c. Kawasan taman Lansia di kecamatan Tegalsari.
- d. Kedutaan Besar Republik Indonesia Bangkok.

Jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 100 orang dengan usia 20 hingga 60 tahun yang terdiri dari berbagai profesi kerja. Beberapa profesi atau pekerjaan yang sedang dijalani subjek diantaranya adalah mahasiswa, alumni, Pegawai Negeri Sipil, anggota POLRI, pegawai Bank, pegawai Outsourcing, *staff* HRD, *local staff* Kedutaan Besar Republik Indonesia, ibu rumah tangga, perawat, satpam, tukang parkir, wiraswasta, pembantu rumah tangga, tukang kebun, Guru, dan Dosen.

Data yang didapatkan dari subjek penelitian kemudian dianalisa dan menghasilkan beberapa temuan penting terkait dukungan terhadap hipotesis penelitian yang diajukan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji T-test, diperoleh $t = 4,278$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil tersebut memiliki makna terdapat perbedaan kecenderungan Hipokondriasis yang sangat signifikan antara jenis kepribadian Introvert (mean = 45,57) dengan jenis kepribadian Ekstrovert (mean = 30,69). Kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Introvert lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Ekstrovert, sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian terbukti dan dapat diterima.

B. Pembahasan

Sesuai dengan penelitian ini bertujuan untuk menemukan terdapat atau tidaknya perbedaan jenis kepribadian yang kemudian berhubungan dengan tingkat tinggi rendahnya kecenderungan Hipokondriasis, maka berdasarkan analisa data menggunakan Uji T-test diperoleh $t = 4,278$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil uji T-test tersebut bermakna bahwa terdapat perbedaan kecenderungan Hipokondriasis yang sangat signifikan antara jenis kepribadian Introvert (mean = 45,57) dengan jenis kepribadian Ekstrovert (mean = 30,69). Terdapatnya perbedaan yang sangat signifikan tersebut berhubungan dengan jenis kepribadian yang menjadi variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini.

Hasil Uji T-test juga menggambarkan bahwa kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Introvert lebih tinggi secara signifikan

dibandingkan dengan kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Ekstrovert. Hasil tersebut berarti setelah ditemukan adanya perbedaan tingkat kecenderungan Hipokondriasis antara jenis kepribadian Introvert dan jenis kepribadian Ekstrovert, maka ditemukan pula bahwa tingkat kecenderungan Hipokondriasis yang lebih tinggi berada pada jenis kepribadian Introvert. Temuan tersebut mendukung secara langsung hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian sehingga berdasarkan hasil analisa data tersebut Hipotesis yang diajukan peneliti yang berbunyi, ada perbedaan kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Introvert dan Ekstrovert, terbukti atau dapat diterima. Hasil analisa data yang menunjukkan bahwa hasil mean jenis kepribadian Introvert yang mencapai skor 45,57 terbukti lebih besar dibandingkan dengan hasil mean jenis kepribadian Ekstrovert yang memiliki skor 30,69 juga mendukung hipotesis penelitian. Perbedaan hasil mean yang memiliki makna bahwa kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Introvert (mean= 45,57) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Ekstrovert (mean= 30,69) sangat relevan dengan lanjutan hipotesis penelitian serta mendukung penuh lanjutan hipotesis penelitian dimana peneliti menambahkan, Individu dengan jenis kepribadian *Introvert* memiliki kecenderungan lebih besar mengalami Hipokondriasis apabila dibandingkan dengan individu berjenis kepribadian *Extrovert*.

Selain berhubungan langsung dengan hipotesis penelitian, hasil penelitian tersebut juga mendukung beberapa teori yang menjadi acuan bagi penelitian ini. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecenderungan Hipokondriasis pada

jenis kepribadian Introvert lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Ekstrovert mendukung penuh pemikiran yang digagas oleh Scheier & Bridges (1995); Smith & MacKenzie (2006) (dalam Pomerantz, 2013). Scheier & Bridges (1995); Smith & MacKenzie (2006) menghipotesiskan bahwa terdapat kecenderungan genotif terhadap kepribadian rentan-penyakit, dengan asumsi penyakit terkait stress seperti arthritis, borok hingga maag atau tukak lambung, serta jantung koroner. Hipotesis tersebut dikenal dengan hipotesis 'kepribadian rentan penyakit'. Penjelasan tersebut didukung oleh pandangan Guerrero & Pamerio (2010) (dalam Pomerantz, 2013) dimana profil kepribadian yang berkaitan dengan penjelasan kepribadian rentan-penyakit adalah jenis kepribadian yang berhubungan dengan kecemasan, depresi, pesimisme hingga permusuhan defensif nyata. Salah satu ciri tersebut yakni pesimisme merupakan salah satu jenis sifat dan karakteristik dari jenis kepribadian Introvert, sehingga hasil penelitian yang menyatakan jenis kepribadian Introvert memiliki kecenderungan Hipokondriasis yang lebih tinggi.

Pandangan mengenai kepribadian rentan penyakit tersebut secara tidak langsung turut menggambarkan bahwa pada jenis kepribadian tertentu, individu akan cenderung lebih sering terserang penyakit. Apabila merujuk pada jenis kepribadian yang dicetuskan oleh Carl Gustav Jung dan Hans Eysenck bahwa normalnya jenis kepribadian hanya dibedakan menjadi dua yakni jenis kepribadian Introvert dan jenis kepribadian Ekstrovert, maka pandangan mengenai 'kepribadian rentan penyakit' yang digagas oleh Scheier & Bridges serta Smith & MacKenzie tersebut secara tidak langsung menggambarkan bahwa dari dua jenis

kepribadian Introvert dan Ekstrovert, salah satunya merupakan jenis kepribadian yang rentan penyakit, dengan kata lain, seorang individu memiliki salah satu jenis kepribadian dari Introvert dan Ekstrovert memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam terserang sebuah penyakit. Pandangan ini sangat berhubungan dengan konsep Hipokondriasis dimana secara umum Hipokondriasis selalu berakar pada jenis perubahan fisik yang terjadi yang kemudian semakin berlarut-larut menjadi sebuah preokupasi yang membuat individu bersangkutan akan berfikir bahwa dirinya sedang dalam sebuah kondisi terserang suatu penyakit koroner.

Masih berkaitan dengan ‘kepribadian rentan penyakit’ dan kemungkinan preokupasi, hasil penelitian yang menyebutkan bahwa jenis kepribadian Introvert memiliki kecenderungan Hipokondriasis yang lebih besar sangat mendukung pernyataan Monte (1996) serta Pomerantz (2013). Pomerantz menjelaskan bahwa penaksiran tidak realistis pada saat menghadapi stress yang sedang dialami, memiliki kecenderungan untuk salah menangani stress. Penjelasan ini berkaitan dengan salah satu ciri kepribadian yang memiliki karakter sikap realistis dan tidak realistis yang dicetuskan oleh Monte (1995) dalam jenis kepribadian Ekstrovert. Monte (1995) menyebutkan beberapa jenis perilaku yang disinyalir muncul adalah objektif, rigid, dan sikap dingin sebagai manifestasi dari *Extrovert Thinking (Rational)*. Setelah itu perilaku individu yang cenderung mudah mendapatkan teman dan terpengaruh oleh situasi eksternal, serta sikap-sikap seperti kuat dan bersungguh-sungguh dan *sociable* merupakan perwujudan dari *Extrovert Feeling (Rational)* (Monte, 1995). Kemudian sikap perilaku yang menjadi perwujudan dari sikap-fungsi pengienderaan atau *Extrovert Sensation (Irrational)* adalah

realistis, sensual dan periang (Monte, 1995). Setelah itu sikap perilaku yang menjadi manifestasi dari *Extrovert Intuitive (Irrational)* yakni kreatif, *Visionary*, dan angin-anginan (Monte, 1995). Pandangan Monte yang menyatakan dengan jelas bahwa jenis kepribadian memiliki salah satu karakteristik yakni pola berfikir yang realistis tentu merupakan sebuah sifat karakteristik yang berlawanan dengan jenis kepribadian Introvert apabila dikaitkan dengan teori Jung dan tipologi Eysenck yang menyebutkan hanya terdapat dua jenis kepribadian yakni Introvert atau Ekstrovert, sehingga apabila realistis merupakan sifat dan karakteristik dari Ekstrovert, maka karakteristik yang berlawanan dengan hal tersebut satu-satunya adalah Introvert dengan tidak realistis.

Masih berkaitan dengan cara berfikir tidak realistis yang merupakan karakteristik berkebalikan dari sifat realistis jenis kepribadian Ekstrovert, APA, DSM-IV (1994) menyebutkan bahwa Hipokondriasis merupakan preokupasi dari sebuah idea atau pemikiran akan kepemilikan sebuah penyakit kronis yang didasari oleh kesalahan interpretasi individu terhadap segala jenis bentuk gejala-gejala fisiologi atau gejala jasmani yang muncul (Seligman *et al.*, 2001). Preokupasi tersebut terus berlangsung dan berkepanjangan meskipun telah mendapatkan pemeriksaan medis dan berbagai bentuk evaluasi medis dan perilaku *reassurance* dari Dokter yang terlibat (Seligman *et al.*, 2001). Tindakan *reassurance* merupakan tindakan yang dilakukan oleh Dokter atau terapis yang bertujuan untuk menenangkan atau menenteramkan hati dan perasaan pasien yang masih berkeyakinan bahwa dirinya menderita suatu penyakit tertentu. Idea atau pemikiran akan kepemilikan sebuah penyakit yang didasarkan oleh kesalahan

interpretasi individu terhadap gejala yang sedang dirasakannya tersebut merupakan bentuk perilaku dan manifestasi dari karakteristik tidak realistis yang merupakan kebalikan dari karakteristik realistis jenis kepribadian Ekstrovert.

Nevid *et al.* (2005) menambahkan bahwa salah satu faktor penyebab gangguan *Somatoform* khususnya Hipokondriasis yakni faktor emosi dan kognitif. Strategi *self handicapping* dengan menyalahkan menurunnya kondisi kesehatan merupakan salah satu faktor kognitif dan emosi (Nevid *et al.*, 2005). Setelah itu perilaku misinterpretasi dari bentuk-bentuk perubahan jasmani sebagai bukti adanya penyakit serius yang sedang dialami individu merupakan manifestasi dari faktor emosi dan kognitif (Nevid *et al.*, 2005). Manifestasi dari faktor emosi dan kognitif tersebut sangat relevan dengan karakteristik tidak realistis serta tidak terbuka dalam berfikir dan tidak logis. Secara teoritis, jenis karakteristik sifat berfikir terbuka dan berfikir logis merupakan bentuk karakteristik dari jenis kepribadian Ekstrovert. Hal tersebut sangat didukung oleh hasil penelitian yang jelas menyatakan bahwa jenis kepribadian Introvert memiliki kecenderungan Hipokondriasis yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kepribadian Ekstrovert.

Disamping kaitan hasil penelitian dengan karakteristik jenis kepribadian Introvert atau karakteristik jenis kepribadian yang bertolak belakang dengan jenis kepribadian Ekstrovert seperti tidak realistis, tidak logis, serta tidak berfikir terbuka, Barez, Basco, Fernandez-Castro & Viladrich (2009) (dalam Pomeantz, 2013) menjelaskan bahwa terkait dengan permasalahan stress, seorang individu yang meyakini bahwa dirinya memiliki kontrol lebih besar atau dominasi,

memiliki kecenderungan mengalami stress dengan tingkat signifikansi lebih rendah dibandingkan dengan individu yang tidak yakin bahwa dirinya memiliki kontrol besar. Hal ini berhubungan dengan sikap perilaku dominan yang terdapat pada tipologi sikap-fungsi Jung dan tipologi Biologis Eysenck dimana kedua teoritis tersebut menyebut salah satu dari karakteristik jenis kepribadian *Extrovert* adalah dominan dan salah satu dari karakteristik jenis kepribadian *Introvert* adalah penurut atau didominasi. *Dominance* atau dominasi merupakan salah satu indikator penting dalam skala jenis kepribadian dan menjadi sebuah indikator baku dalam tipologi Eysenck.

Adapun beberapa keterbatasan penelitian yang menjadi evaluasi tersendiri bagi peneliti. Salah satu diantaranya adalah usia sebagai sebuah faktor lain yang disinyalir memiliki pengaruh baik pada kecenderungan Hipokondriasis sendiri atau pada pengambilan data dan distribusi item skala jenis kepribadian. Pada proses pengambilan data, peneliti menemukan bahwa dari 100 subjek penelitian yang terlibat, tidak terdapat distribusi merata mengenai jumlah rasio usia. Selain itu dalam skala jenis kepribadian, diketahui bahwa subjek penelitian yang memiliki usia di bawah 35 tahun memiliki kecenderungan untuk lebih memilih ragu-ragu dan meletakkan pilihan di kolom 3, 4, dan 5 apabila dibandingkan dengan subjek penelitian dengan usia 35 tahun keatas. Selain itu, beberapa subjek yang berusia 40 keatas memiliki kecenderungan untuk memilih pilihan jawaban yang mutlak seperti pilihan jawaban angka 1 dan 7. Keterbatasan lain yakni dari total 120 lebih jumlah skala atau alat ukur yang disebarkan kepada subjek penelitian, tidak semua kembali dengan baik sehingga hanya hasil dari jawaban

100 orang subjek yang dapat digunakan sebagai data. Beberapa skala yang kembali juga memiliki kesalahan dalam menjawab sehingga alat ukur dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam referensi acuan data.

Berdasarkan hasil analisa data dan berdasarkan diterimanya Hipotesis penelitian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan terkait hasil penelitian yang menyatakan bahwa individu dengan jenis kepribadian Introvert memiliki kecenderungan Hipokondriasis yang lebih tinggi. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah pada dasarnya individu dengan jenis kepribadian Introvert lebih cenderung mengalami Hipokondriasis karena individu dengan jenis kepribadian Introvert adalah individu yang lebih cenderung berorientasi pada *self* atau diri sendiri atau ke dalam sisi internal diri. Orientasi pada diri sendiri ini memberikan potensi lebih besar untuk bersikap perhatian yang berlebihan. Perhatian berlebihan inilah yang menjadi akar dari munculnya Hipokondriasis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni ada perbedaan kecenderungan Hipokondriasis pada jenis kepribadian Introvert dan Ekstrovert. Selain itu hasil penelitian mendukung tambahan pernyataan hipotesis yang berbunyi, Individu dengan jenis kepribadian *Introvert* memiliki kecenderungan lebih besar mengalami Hipokondriasis apabila dibandingkan dengan individu berjenis kepribadian *Extrovert*.

Pada dasarnya individu dengan jenis kepribadian Introvert lebih cenderung mengalami Hipokondriasis karena lebih berorientasi pada *self* atau diri sendiri. Orientasi pada diri sendiri ini memberikan potensi lebih besar untuk bersikap perhatian yang berlebihan. Perhatian berlebihan inilah yang menjadi akar dari munculnya Hipokondriasis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi saran membangun dan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya atau peneliti lain serta bagi masyarakat.

1. Bagi Subjek penelitian.

Penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa melibatkan subjek penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini tentu memiliki faedah terhadap subjek penelitian. Keuntungan yang dapat diperoleh adalah subjek penelitian akan lebih memahami Hipokondriasis. Bagi subjek dengan jenis kepribadian Introvert agar lebih membuka diri untuk dapat mendiskusikan setiap bentuk gejala perubahan fisik yang dialaminya serta tidak semena-mena mengartikan sebuah perubahan fisik dengan pemikiran dan interpretasi yang salah.

2. Bagi Individu dengan Jenis Kepribadian Introvert.

Pada dasarnya, data mengatakan bahwa individu dengan jenis kepribadian Introvert cenderung untuk tidak terbuka serta lebih cenderung tidak berfikir realistis atau berfikir logis. Kondisi tersebut sangat berpotensi memunculkan kesalahan interpretasi dan kesalahan pemberian respon terhadap bentuk perubahan kondisi tubuh yang sedang terjadi. Maka dari itu, peneliti memberikan saran, bagi individu dengan jenis kepribadian Introvert untuk lebih membuka diri. Andai membuka diri pada dunia eksternal *self* sangat tidak mungkin untuk dilakukan, maka individu bersangkutan dapat membuka diri pada dirinya sendiri. Kemudian cobalah untuk semakin banyak membaca dan memperkaya referensi mengenai berbagai jenis penyakit. Semakin mengenal suatu jenis penyakit tertentu, maka semakin kecil individu bersangkutan terjebak pada pemikiran yang tidak realistis. Terkait dengan kritik, disarankan bagi individu dengan jenis kepribadian Introvert

untuk lebih terbuka dalam menerima saran. Jangan menelan mentah-mentah setiap saran yang dilemparkan.

3. Bagi masyarakat.

Saran peneliti bagi masyarakat pada umumnya diharapkan untuk lebih memahami segala bentuk gejala-gejala dan perubahan fisik yang terjadi sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi dan kesalahan respon terkait kondisi fisik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan bagi masyarakat pada umumnya sehingga permasalahan Hipokondriasis akan semakin dikenal masyarakat.

Disamping itu masyarakat seyogyanya akan lebih memahami bahwa individu dengan jenis kepribadian memiliki karakteristik sifat tidak terbuka dan tidak realistis dalam mengeinterpretasikan sebuah *given situation*. Atas dasar hal tersebut maka seyogyanya masyarakat dapat memberikan fasilitas untuk mengakomodasi individu disekitarnya yang disinyalir memiliki jenis kepribadian Introvert dan disinyalir memiliki kecenderungan Hipokondriasis. Memberikan akomodasi dan perhatian lebih seperti ini dapat dimulai dari lingkup yang paling kecil yakni keluarga. Masyarakat seyogyanya dapat memfasilitasi anggota keluarganya yang berjenis kepribadian Introvert agar dapat lebih terbuka. Kemudian yang untuk lingkup yang lebih besar adalah masyarakat dapat menjadi lebih perhatian terhadap anggota masyarakat lain di lingkungannya terutama bagi anggota masyarakat yang berjenis kepribadian Introvert untuk difasilitasi agar terhindar dari kesalahan interpretasi terhadap segala bentuk perubahan fisik.

4. Bagi peneliti lain dan penelitian selanjutnya.

Berkaitan dengan keterbatasan penelitian Perbedaan Jenis Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Kecenderungan Hipokondriasis, peneliti menemukan bahwa dalam pengambilan data terdapat beberapa aspek yang memiliki potensi untuk menjadi variabel lain yang mempengaruhi kecenderungan Hipokondriasis.

Salah satu variabel lain tersebut adalah usia subjek penelitian. Penelitian selanjutnya agar lebih memastikan persebaran atau distribusi usia subjek sehingga selain jenis kepribadian, akan dapat diketahui bahwa Hipokondriasis memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh usia.

Peneliti lain dapat mengerucutkan ranah penelitian dengan mencari homogenitas usia seperti hanya pada remaja atau pada dewasa madya. Apabila terdapat peneliti lain yang berminat melakukan penelitian kecenderungan Hipokondriasis berdasarkan perilaku individu yang kerap memberikan keluhan hipokondriakal, maka dapat mencari subjek pada usia 60 tahun keatas dimana usia tersebut merupakan usia yang sangat sering dijumpai keluhan-keluhan hipokondriakal.

Selain usia, terdapat beberapa variabel lain yang memiliki potensi memberikan hubungan pengaruh terhadap kecenderungan Hipokondriasis seperti tingkat pendidikan, *Psychological Well-being*, pola asuh orang tua, hingga tingkat IQ dengan kecenderungan Hipokondriasis. Berhubungan dengan tingkat pendidikan, peneliti lain dapat melakukan penelitian kecenderungan Hipokondriasis pada mahasiswa kedokteran. Asumsinya dengan mengetahui

berbagai macam penyakit dan gejala penyakit, mahasiswa kedokteran memiliki potensi untuk mudah merasa cemas pada setiap gejala yang dihadapinya atau justru sebaliknya.

Selain variabel lain, peneliti lain dapat mencari subjek lain yang homogeny seperti subjek dalam sebuah komunitas tertentu. Beberapa komunitas yang memiliki potensi untuk diteliti adalah komunitas penderita suatu penyakit kronis seperti kanker payudara, kanker serviks dan penyakit kronis lainnya. Selain itu dapat pula peneliti lain untuk mencoba melakukan penelitian pada subjek yang sedang menjalin hubungan rumah tangga dan subjek yang sudah bercerai atau tidak lagi membina rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P. Bem. 2003. *Personality Theories: Development, Growth, and Diversity*.
4th Edition. Pearson Education, Inc. Western Illinois University.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi. UMM Press. Malang.
- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta, Pustaka
Pelajar.
- Costa, T. Paul Jr., & R. R. McCrae 1985. *The NEO Personality Inventory Manual, NEO-PI-R Facet Scales Associated with the Big Five Trait Factors*.
Available on: Pervin, Lawrence A., & Oliver P. John. 1997. *Personality: Theory Research. Seventh Edition. Table 8.2*. New York. John Wiley & Sons, Inc. pp., 264.
- Hall, S. Calvin & Gardner Linzey. 1970. *Theories of Personality*. 2nd Edition.
John Wiley & Sons, inc. New York.
- Kartono, Kartini. 2013. *Psikopatologi Sosial 3: Gangguan-gangguan Kejiwaan*.
- Kerlinger, F. N. 1992. *Asas-asas Penelitian Behavior*. Yogyakarta, Universitas
Gajad Mada Press.
- Maslim, Rusdi. 2001. *Diagnosis Gangguan Jiwa: Rujukan Ringkas Dari PPDGJ-III*. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Universitas Atma Jaya, Jakarta.
- Monte, F. Christopher. 1995. *Beneath the Mask: An Introduction to Theories of Personality*. *5th Edition*. Harcourt Brace College Publishers. Orlando, Florida.

- Monte, F. Christopher. 1995. *Types of Personality Theory*. Table 1.2. Available on: *Beneath the Mask: An Introduction to Theories of Personality*. 5th Edition. Harcourt Brace College Publishers. Orlando, Florida. Pp., 25.
- Monte, F. Christopher. 1995. *Active-Agent, Passive-Object Classification of Major Theories*. Table 1.3. Available on: *Beneath the Mask: An Introduction to Theories of Personality*. 5th Edition. Harcourt Brace College Publishers. Orlando, Florida. Pp., 27.
- Monte, F. Christopher. 1995. *The Functions of the Psyche (After Jung, 1968, p.59)*. Figure 6.2. Available on: *Beneath the Mask: An Introduction to Theories of Personality*. 5th Edition. Harcourt Brace College Publishers. Orlando, Florida. Pp.,328
- Monte, F. Christopher. 1995. *The Jungian combined Attitude And Function Typology*. Figure 6.3. Available on: *Beneath the Mask: An Introduction to Theories of Personality*. 5th Edition. Harcourt Brace College Publishers. Orlando, Florida. Pp.,329
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nevid, S. Jeffrey, Spencer A. Rathus & Beverly Greene. 2005. *Psikologi Abnormal*. Edisi Kelima, Jilid 1 Bahasa Indonesia. Erlangga.
- Nevid, S. Jeffrey, Spencer A. Rathus & Beverly Greene. 2005. *Abnormal Psychology in A Changing World*. 5th Edition. Pearson Education, Inc.
- Pervin, Lawrence A., & Oliver P. John. 1997. *Personality: Theory Research*. Seventh Edition. New York. John Wiley & Sons, Inc.

- Pervin, Lawrence A., & Oliver P. John. 1997. *Personality: Theory Research. Seventh Edition*. Available on Glossary. New York. John Wiley & Sons, Inc. pp., 523-532.
- Pomerantz, Andrew M. 2013. *Psikologi Klinis: Ilmu Pengetahuan, Praktik dan Budaya*. Edisi 3. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Pomerantz, Andrew M. 2013. *Clinical Psychology: Science, Practice and Culture. 3rd Edition*. Sage Publication Ltd. California.
- Seligman, E. P. Martin, Elaine F. Walker, & David L. Rosenhan. 2001. *Abnormal Psychology. 4th Edition*. W. W. Norton & Company, Inc. United State of America.
- Weiten, W. 2007. *Psychology Themes And Variations. 7th Edition*. Wadsworth, Thomson Learning, Inc.
- <http://kbbi.web.id/variabel>. Tersedia dalam kbbi.web.id [diakses pada 27 Juni 2014]

Professional Judgement

Berikut ini adalah Skala Jenis Kepribadian Introvert dan Ekstrovert beserta seluruh item skala tersebut dengan indikator :

1. Sociable
2. Lively (Lincah)
3. Active
4. Assertive
5. Sensation Seeking
6. Carefree (Periang)
7. Dominance
8. Surgent (Bersemangat)
9. Venture some (Berani)

Telah diperiksa dan mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing.

Surabaya, 07 Agustus 2014

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. IGAA Noviekayati, M.Si.

NPP. 20510 92 0257

Dra. Ratna Eliyawati, M.Si.

NPP.20510 90 0198

Professional Judgement

Berikut ini adalah Skala Hipokondriasis beserta seluruh item skala tersebut dengan indikator :

10. Ketidaknyamanan (*Incomfortability*) dalam diri individu.
11. Preokupasi (keterpakuan) dan keyakinan menetap mengenai jenis penyakit yang diderita
12. Doctor Shopping
13. Perubahan sosial

Telah diperiksa dan mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing.

Surabaya, 07 Agustus 2014

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. IGAA Noviekayati, M.Si.

Dra. Ratna Eliyawati, M.Si.

NPP. 20510 92 0257

NPP.20510 90 0198

Skala 1

Identitas

Nama (Boleh Tidak Diisi) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian Skala 1:

1. Terdapat dua kolom yang berisi pernyataan-pernyataan di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Pernyataan 1 dan pernyataan 2 merupakan satu kesatuan pernyataan dan berhubungan satu sama lain.
2. Di tengah-tengah antara pernyataan-pernyataan yang ada, terdapat kolom angka 1 – 7.
3. Jika anda merasa pernyataan yang paling sesuai dengan anda adalah pernyataan sebelah kanan, maka anda dapat melingkari angka 6 atau 7. Apabila anda merasa pernyataan yang paling sesuai dengan anda adalah pernyataan sebelah kiri, maka anda dapat melingkari angka 1 atau 2. Apabila anda merasa ragu-ragu, anda dapat memilih angka 3, 4 atau 5.
4. Jawablah dengan sejujur mungkin.
5. Anda dipersilahkan untuk melingkari satu dari tujuh buah angka yang tersedia.
6. Apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam memilih jawaban, maka silanglah lingkaran jawaban yang salah, setelah itu buatlah lingkaran baru yang merupakan pilihan jawaban yang anda kehendaki.

7. Tidak terdapat jawaban benar atau jawaban salah, pilihlah jawaban yang paling mewakili anda dan paling sesuai dengan isi hati anda.
8. Setelah selesai menjawab keseluruhan skala, periksalah kembali jawaban anda agar tidak terdapat pernyataan yang terlewati atau belum terjawab.
9. Jawaban anda terjaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
10. Terima kasih banyak dan selamat mengerjakan.

Skala 1

No.	Pernyataan 1	Jawaban							Pernyataan 2
1.	Saya merupakan seorang yang memilih dan tidak mudah berteman	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang sangat menyukai menjalin pertemanan.
2.	Saya merupakan seorang yang pendiam.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang tidak bisa diam.
3.	Saya merupakan seorang yang pasif.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang aktif.
4.	Saya merupakan seorang yang tidak tegas.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang tegas.
5.	Saya tidak suka mencari sensasi.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang menyukai mencari sensasi.
6.	Saya merupakan seorang yang pemurung.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang periang.
7.	Saya merupakan orang yang tidak suka mendominasi.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan orang yang menyukai dominasi.
8.	Saya bukan merupakan seorang yang bersemangat.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang bersemangat.
9.	Saya bukan seorang pemberani.	1	2	3	4	5	6	7	Saya merupakan seorang yang pemberani.
10.	Saya kesulitan mencari teman.	1	2	3	4	5	6	7	Saya pandai mencari teman.
11.	Setiap kali berada pada sebuah situasi, saya tidak dapat bertindak cepat.	1	2	3	4	5	6	7	Setiap kali berada pada sebuah situasi, saya selalu ingin bertindak.
12.	Saya suka bermain sendiri tanpa melibatkan siapapun.	1	2	3	4	5	6	7	Saya menyukai permainan yang melibatkan banyak teman.
13.	Saya tidak suka dengan orang yang tegas.	1	2	3	4	5	6	7	Saya tidak menyukai orang yang ragu-ragu.
14.	Setiap hari saya lalui dengan biasa-biasa saja.	1	2	3	4	5	6	7	Setiap hari saya akan menemukan hal baru untuk dilakukan.
15.	Setiap hari saya sering merasa tidak bahagia dan merasa memiliki masalah yang mengganggu pikiran.	1	2	3	4	5	6	7	Setiap hari saya selalu merasa bahagia dan tidak memiliki masalah yang harus dipikirkan.
16.	Saya mau diatur oleh orang yang lebih tinggi dari saya.	1	2	3	4	5	6	7	Saya tidak suka diatur oleh siapapun.
17.	Setiap memulai haru baru, saya kadang kurang bersemangat, terutama di hari-hari tertentu.	1	2	3	4	5	6	7	Setiap memulai hari baru, saya merasa selalu memiliki semangat baru tidak peduli hari apa itu.
18.	Saya tidak menyukai seorang pemberani.	1	2	3	4	5	6	7	Saya menyukai seorang yang pemberani.
19.	Saya hanya memiliki segelintir teman.	1	2	3	4	5	6	7	Saya memiliki banyak teman dimanapun saya berada.
20.	Saya suka menghabiskan waktu dengan berdiam diri dan bersantai.	1	2	3	4	5	6	7	Saya tidak menyukai menghabiskan waktu dengan berdiam diri di dalam

									rumah.
21.	Saya suka olah raga soliter seperti main kartu, main catur, dan olah raga yang dilakukan sendirian.	1	2	3	4	5	6	7	Saya menyukai olah raga yang dilakukan secara bersama-sama seperti sepak bola, basket, arum jeram dan lain-lain.
22.	Bagi saya orang tegas identik dengan orang yang tidak berperasaan.	1	2	3	4	5	6	7	Bagi saya orang yang ragu-ragu merupakan orang yang tidak punya jatidiri.
23.	Saya tidak suka tantangan dan hal-hal yang menantang, itu membuat kepala saya pusing.	1	2	3	4	5	6	7	Kalau tidak mendapatkan satu saja hal menantang, badan saya menjadi linu semua.
24.	Saya selalu merasa memiliki beban pikiran dan tidak siap menghadapi hari baru.	1	2	3	4	5	6	7	Saya selalu siap menghadapi hari tanpa ada beban pikiran.
25.	Bagi saya, orang yang suka mendominasi adalah orang yang hebat dan kuat.	1	2	3	4	5	6	7	Bagi saya, orang yang suka mendominasi adalah orang yang buruk dan berambisi.
26.	Setiap hari saya lewati dengan hal-hal rutin, saya merasa baik-baik saja dengan rutinitas yang itu-itu saja.	1	2	3	4	5	6	7	Setiap hari saya harus menemukan hal baru untuk saya kerjakan, kalau tidak maka badan saya akan sakit semua.
27.	Bagi saya, seorang pemberani merupakan orang bodoh yang tidak berfikir panjang.	1	2	3	4	5	6	7	Bagi saya, orang pemberani merupakan orang yang hebat.
28.	Saya selalu menghabiskan waktu untuk sendiri	1	2	3	4	5	6	7	Saya selalu menghabiskan waktu bersama teman-teman
29.	Menurut saya menunggu merupakan aktifitas yang tidak membosankan.	1	2	3	4	5	6	7	Menurut saya diam dan menunggu merupakan aktifitas yang membosankan.
30.	Saat saya memiliki waktu luang, saya lebih memilih membaca di dalam kamar.	1	2	3	4	5	6	7	Saat memiliki waktu luang, saya akan mengajak teman saya untuk pergi bersama dan melakukan hobi bersama.
31.	Saya selalu kesulitan mengambil keputusan berat.	1	2	3	4	5	6	7	Saya tidak pernah kesulitan mengambil keputusan berat.
32.	Kalau setiap hari banyak masalah yang menantang, saya bisa cepat tua dan memperburuk kesehatan saya.	1	2	3	4	5	6	7	Tantangan membuat saya menjadi awet muda dan merasa selalu muda.
33.	Bagi saya, bersedih dan menangis memberikan kekuatan baru dan menghilangkan stress.	1	2	3	4	5	6	7	Bagi saya, bersedih dan menangis hati hanya akan menghabiskan waktu dan mengganggu kesehatan.
34.	Saya tidak suka pemimpin yang dominan.	1	2	3	4	5	6	7	Saya menyukai pemimpin yang dominan.
35.	Hal yang menantang membuat saya menjadi justru malas melakukan apa-apa.	1	2	3	4	5	6	7	Hal yang menantang membuat saya semakin bersemangat.
36.	Dalam setiap masalah, saya akan melihat resikonya dahulu baru akan berfikir untuk menyelesaikannya.	1	2	3	4	5	6	7	Dalam setiap masalah, saya akan langsung menyelesaikannya tidak peduli resiko apa yang menanti saya.

Skala 2

Petunjuk pengisian Skala 2:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan teliti.
2. Terdapat 5 buah pilihan jawaban di setiap pernyataan.
3. Kelima pilihan jawaban tersebut diantaranya adalah:
 - **SS** : Sering Sekali
 - **S** : Sering
 - **KK** : Kadang-kadang
 - **JR** : Jarang
 - **TP** : Tidak Pernah
4. Anda dipersilahkan untuk memilih satu saja jawaban dari kelima buah pilihan jawaban yang tersedia.
5. Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
6. Jawablah dengan sejujur mungkin.
7. Pilihlah kolom jawaban yang paling mewakili anda dan paling sesuai dengan kenyataan yang anda alami.
8. Apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan jawaban, berikan tanda lingkaran pada jawaban yang salah, kemudian buatlah tanda silang (X) baru pada jawaban yang merupakan pilihan yang anda kehendaki.
9. Tidak terdapat jawaban yang benar dan jawaban yang salah.
10. Jawaban anda akan dirahasakan dan tidak akan dipublikasikan.

11. Setelah selesai menjawab keseluruhan skala, periksalah kembali jawaban anda agar tidak terdapat pernyataan yang terlewati atau belum terjawab.
12. Terima kasih banyak dan selamat mengerjakan

Skala 2

No.	Pernyataan	TP	JR	KK	S	SS
1.	Saya mengalami sakit seperti mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
2.	Ketika mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, saya menjadi sangat khawatir.					
3.	Saya yakin bahwa saya memiliki sakit tertentu ketika saya mual atau keringat dingin atau pusing atau sakit kepala atau letih dan sebagainya.					
4.	Ketika sakit saya berobat ke dokter.					
5.	Walau sudah berobat ke dokter, saya tidak yakin akan sembuh.					
6.	Menghadapi teman-teman baru membuat saya mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
7.	Ketika mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, saya hanya membeli obat di apotek dan meminumnya.					
8.	Mual atau keringat dingin atau pusing atau sakit kepala atau letih dan sebagainya hanya disebabkan oleh cuaca.					
9.	Ketika sakit saya minum obat yang saya beli di apotek.					
10.	Ketika terjebak macet di jalan raya, saya merasa santai saja.					
11.	Saya merasa sangat terganggu dengan sakit seperti mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
12.	Saya tidak bisa tidur nyenyak ketika mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
13.	Bagi saya mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya merupakan gejala penyakit parah.					
14.	Saya memiliki banyak dokter langganan.					
15.	Walau sudah berobat ke dokter, tidak membuat saya sembuh dari sakit saya.					
16.	Saat nilai saya jelek dan tidak sesuai dengan harapan saya, saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
17.	Walaupun mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, saya merasa biasa saja.					
18.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya merupakan efek terlalu lelah bekerja dan kurang					

	istirahat.					
19.	Saya tidak punya dokter langganan.					
20.	Bila saya bangun kesiangan dan terlambat dari jadwal, saya cuek saja.					
21.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya tidak merasakan enaknyanya makanan.					
22.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya berfikir tidak ada gunanya memiliki banyak uang.					
23.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya dapat menyebabkan saya dirawat inap di rumah sakit.					
24.	Saya pergi ke banyak dokter karena terkadang satu dokter tidak mengerti maksud keluhan saya.					
25.	Sedikit saja merasa tidak enak badan, saya langsung mengunjungi dokter.					
26.	Bertemu dengan dokter dan perawat membuat saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
27.	Walaupun mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, tidur saya tidak terganggu dan tetap nyenyak.					
28.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya menunjukkan saya harus banyak makan dan minum.					
29.	Kalau merasa sakit, saya mencoba minum obat saja dan tidak pergi ke dokter.					
30.	Saat berkunjung ke Rumah Sakit saya tidak memikirkan apapun tentang kesehatan.					
31.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya berfikir bahwa dunia tidak indah lagi bagi saya.					
32.	Saya berfikir lebih memilih mati daripada Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul.					
33.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya yakin bahwa saya terserang penyakit kronis.					
34.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya harus sesegera mungkin pergi ke dokter.					
35.	Kalau berobat pada satu dokter tidak membuat saya sembuh, saya akan segera pergi ke dokter lain.					
36.	Ketika saya mendapat tugas yang terlalu banyak dengan waktu yang sedikit, saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					

37.	Walaupun mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya, saya akan tetap yakin bahwa saya sehat.					
38.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya tidak membuat saya khawatir akan penyakit kronis.					
39.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya tidak membuat saya pergi berobat ke dokter.					
40.	Bila bertemu mantan pacar, dosen yang ditakuti, atasan yang dikenal keras, dan calon mertua, saya tidak merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
41.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya merupakan efek dari sakit yang pernah saya derita di masa lalu.					
42.	Saya tidak tenang jika belum pergi minimal ke dua dokter.					
43.	Saat saya bertemu dengan orang yang tidak saya sukai, saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
44.	Setelah berobat ke satu dokter, maka saya tidak akan ke dokter lain dan menunggu sampai saya sembuh.					
45.	Menghadapi sekelompok orang dengan atribut partai tertentu, tidak membuat saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
46.	Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya yakin bahwa tidak terdapat obat yang dapat menyembuhkan saya.					
47.	Berada di lingkungan yang baru yang membutuhkan adaptasi membuat saya mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					
48.	Bila datang hari senin, saya menjadi mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.					

Indikator penelitian

Skala Kepribadian

1. Sociable → Tidak Sosial

a. Favorable

- i. Saya merupakan seorang yang sangat menyukai menjalin pertemanan.
- ii. Saya pandai mencari teman.
- iii. Saya memiliki banyak teman dimanapun saya berada.
- iv. Saya selalu menghabiskan waktu bersama teman-teman.

b. Unfavorable

- i. Saya merupakan seorang yang memilih dan tidak mudah berteman dengan siapa saja.
- ii. Saya kesulitan mencari teman.
- iii. Saya hanya memiliki segelintir teman.
- iv. Saya selalu menghabiskan waktu untuk sendiri.

2. Lively (Lincah) → Pendiam

a. Favorable

- i. Saya merupakan seorang yang tidak bisa diam.
- ii. Setiap kali berada pada sebuah situasi, saya selalu ingin bertindak.
- iii. Saya tidak menyukai menghabiskan waktu dengan berdiam diri di dalam rumah.

iv. Menurut saya diam dan menunggu merupakan aktifitas yang membosankan.

b. Unfavorable

i. Saya merupakan seorang yang pendiam.

ii. Setiap kali berada pada sebuah situasi, saya tidak dapat bertindak cepat.

iii. Saya suka menghabiskan waktu dengan berdiam diri dan bersantai.

iv. Menurut saya menunggu merupakan aktifitas yang tidak membosankan.

3. Active → Passive

a. Favorable

i. Saya merupakan seorang yang aktif.

ii. Saya menyukai permainan yang melibatkan banyak teman.

iii. Saya menyukai olah raga yang dilakukan secara bersama-sama seperti sepak bola, basket, arum jeram dan lain-lain.

iv. Saat memiliki waktu luang, saya akan mengajak teman saya untuk pergi bersama dan melakukan hobi bersama.

b. Unfavorable

i. Saya merupakan seorang yang pasif.

ii. Saya suka bermain sendiri tanpa melibatkan siapapun.

- iii. Saya suka olah raga soliter seperti main kartu, main catur, dan olah raga yang dilakukan sendirian.
- iv. Saat saya memiliki waktu luang, saya lebih memilih membaca di dalam kamar.

4. Assertive → Ragu-ragu

a. Favorable

- i. Saya merupakan seorang yang tegas.
- ii. Saya tidak menyukai orang yang ragu-ragu.
- iii. Bagi saya orang yang ragu-ragu merupakan orang yang tidak punya jatidiri.
- iv. Saya tidak pernah kesulitan mengambil keputusan berat.

b. Unfavorable

- i. Saya merupakan seorang yang tidak tegas.
- ii. Saya tidak suka dengan orang yang tegas.
- iii. Bagi saya orang tegas identik dengan orang yang tidak berperasaan.
- iv. Saya selalu kesulitan mengambil keputusan berat.

5. Sensation Seeking → Banyak Pikiran

a. Favorable

- i. Saya merupakan seorang yang menyukai mencari sensasi.

- ii. Setiap hari saya akan menemukan hal baru untuk dilakukan.
- iii. Kalau tidak mendapatkan satu saja hal menantang, badan saya menjadi linu semua.
- iv. Tantangan membuat saya menjadi awet muda dan merasa selalu muda.

b. Unfavorable

- i. Saya tidak suka mencari sensasi.
- ii. Setiap hari saya lalui dengan biasa-biasa saja.
- iii. Saya tidak suka tantangan dan hal-hal yang menantang, itu membuat kepala saya pusing.
- iv. Kalau setiap hari banyak masalah yang menantang, saya bisa cepat tua dan memperburuk kesehatan saya.

6. Carefree (Periang) → Sedih

a. Favorable

- i. Saya merupakan seorang yang periang.
- ii. Setiap hari saya selalu merasa bahagia dan tidak memiliki masalah yang harus dipikirkan.
- iii. Saya selalu siap menghadapi hari tanpa ada beban pikiran.
- iv. Bagi saya, bersedih dan menangis hati hanya akan menghabiskan waktu dan mengganggu kesehatan.

b. Unfavorable

- i. Saya merupakan seorang yang pemurung.
- ii. Setiap hari saya sering merasa tidak bahagia dan merasa memiliki masalah yang mengganggu pikiran.
- iii. Saya selalu merasa memiliki beban pikiran dan tidak siap menghadapi hari baru.
- iv. Bagi saya, bersedih dan menangis memberikan kekuatan baru dan menghilangkan stress.

7. Dominance → Penurut

a. Favorable

- i. Saya merupakan orang yang menyukai dominasi
- ii. Saya tidak suka diatur oleh siapapun.
- iii. Bagi saya, orang yang suka mendominasi adalah orang yang buruk dan berambisi.
- iv. Saya menyukai pemimpin yang dominan.

b. Unfavorable

- i. Saya merupakan orang yang tidak suka mendominasi.
- ii. Saya mau diatur oleh orang yang lebih tinggi dari saya.
- iii. Bagi saya, orang yang suka mendominasi adalah orang yang hebat dan kuat.
- iv. Saya tidak suka pemimpin yang dominan.

8. Surgent (Bersemangat) → Pesimis

a. Favorable

- i. Saya merupakan seorang yang bersemangat.
- ii. Setiap memulai hari baru, saya merasa selalu memiliki semangat baru tidak peduli hari apa itu.
- iii. Setiap hari saya harus menemukan hal baru untuk saya kerjakan, kalau tidak maka badan saya akan sakit semua.
- iv. Hal yang menantang membuat saya semakin bersemangat.

b. Unfavorable

- i. Saya bukan merupakan seorang yang bersemangat.
- ii. Setiap memulai haru baru, saya kadang kurang bersemangat, terutama di hari-hari tertentu.
- iii. Setiap hari saya lewati dengan hal-hal rutin, saya merasa baik-baik saja dengan rutinitas yang itu-itu saja.
- iv. Hal yang menantang membuat saya menjadi justru malas melakukan apa-apa.

9. Venture some (Berani) → Penakut

a. Favorable

- i. Saya merupakan seorang yang pemberani.
- ii. Saya menyukai seorang yang pemberani.
- iii. Bagi saya, orang pemberani merupakan orang yang hebat.

- iv. Dalam setiap masalah, saya akan langsung menyelesaikannya tidak peduli resiko apa yang menanti saya.
- b. Unfavorable
 - i. Saya bukan seorang pemberani.
 - ii. Saya tidak menyukai seorang pemberani.
 - iii. Bagi saya, seorang pemberani merupakan orang bodoh yang tidak berfikir panjang.
 - iv. Dalam setiap masalah, saya akan melihat resikonya dahulu baru akan berfikir untuk menyelesaikannya.

Skala Hipokondriasis

1. Ketidaknyamanan (*Incomfortability*) dalam diri individu.

- a. Favorable
 - i. Saya mengalami sakit seperti mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
 - ii. Ketika mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, saya menjadi sangat khawatir.
 - iii. Saya merasa sangat terganggu dengan sakit seperti mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.

- iv. Saya tidak bisa tidur nyenyak ketika mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
- v. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya tidak merasakan enaknyanya makanan.
- vi. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya berfikir tidak ada gunanya memiliki banyak uang.
- vii. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya berfikir bahwa dunia tidak indah lagi bagi saya.
- viii. Saya berfikir lebih memilih mati daripada Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul.

b. Unfavorable

- i. Ketika mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, saya hanya membeli obat di apotek dan meminumnya.
- ii. Walaupun mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, saya merasa biasa saya.

- iii. Walaupun mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya muncul, tidur saya tidak terganggu dan tetap nyenyak.
- iv. Walaupun mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya, saya akan tetap yakin bahwa saya sehat.

2. Preokupasi (keterpakuan) dan keyakinan menetap mengenai jenis penyakit yang diderita

a. Favorable

- i. Saya yakin bahwa saya memiliki sakit tertentu ketika saya mual atau keringat dingin atau pusing atau sakit kepala atau letih dan sebagainya.
- ii. Bagi saya mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya merupakan gejala penyakit parah.
- iii. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya dapat menyebabkan saya dirawat inap di rumah sakit.
- iv. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya yakin bahwa saya terserang penyakit kronis.

- v. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya merupakan efek dari sakit yang pernah saya derita di masa lalu.
- vi. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya yakin bahwa tidak terdapat obat yang dapat menyembuhkan saya.

b. Unfavorable

- i. Mual atau keringat dingin atau pusing atau sakit kepala atau letih dan sebagainya hanya disebabkan oleh cuaca.
- ii. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya merupakan efek terlalu lelah bekerja dan kurang istirahat.
- iii. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya menunjukkan saya harus banyak makan dan minum.
- iv. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya tidak membuat saya khawatir akan penyakit kronis.

3. Doctor Shopping

a. Favorable

- i. Ketika sakit saya berobat ke dokter.

- ii. Walau sudah berobat ke dokter, saya tidak yakin akan sembuh.
- iii. Saya memiliki banyak dokter langganan.
- iv. Walau sudah berobat ke dokter, tidak membuat saya sembuh dari sakit saya.
- v. Saya pergi ke banyak dokter karena terkadang satu dokter tidak mengerti maksud keluhan saya.
- vi. Sedikit saja merasa tidak enak badan, saya langsung mengunjungi dokter.
- vii. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya membuat saya harus sesegera mungkin pergi ke dokter.
- viii. Kalau berobat pada satu dokter tidak membuat saya sembuh, saya akan segera pergi ke dokter lain.
- ix. Saya tidak tenang jika belum pergi minimal ke dua dokter.

b. Unfavorable

- i. Ketika sakit saya minum obat yang saya beli di apotek.
- ii. Saya tidak punya dokter langganan.
- iii. Kalau merasa sakit, saya mencoba minum obat saja dan tidak pergi ke dokter.
- iv. Mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya tidak membuat saya pergi berobat ke dokter.

- v. Setelah berobat ke satu dokter, maka saya tidak akan ke dokter lain dan menunggu sampai saya sembuh.

4. Perubahan sosial

a. Favorable

- i. Menghadapi teman-teman baru membuat saya mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
- ii. Saat nilai saya jelek dan tidak sesuai dengan harapan saya, saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
- iii. Bertemu dengan dokter dan perawat membuat saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
- iv. Ketika saya mendapat tugas yang terlalu banyak dengan waktu yang sedikit, saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
- v. Saat saya bertemu dengan orang yang tidak saya sukai, saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.

- vi. Berada di lingkungan yang baru yang membutuhkan adaptasi membuat saya mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
- vii. Bila datang hari senin, saya menjadi mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.

b. Unfavorable

- i. Ketika terjebak macet di jalan raya, saya merasa santai saja.
- ii. Bila saya bangun kesiangan dan terlambat dari jadwal, saya cuek saja.
- iii. Saat berkunjung ke Rumah Sakit saya tidak memikirkan apapun tentang kesehatan.
- iv. Bila bertemu mantan pacar, dosen yang ditakuti, atasan yang dikenal keras, dan calon mertua, saya tidak merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.
- v. Menghadapi sekelompok orang dengan atribut partai tertentu, tidak membuat saya merasa mual, keringat dingin, pusing, sakit kepala, letih, seluruh badan linu dan sebagainya.

HASIL ANALISA DATA

HASIL UJI DISKRIMINASI BUTIR/VALIDITAS BUTIR SKALA HIPOKONDRIASIS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	114.51	163.384	.044	.625
item2	114.43	157.157	.266	.610
item3	114.53	158.736	.220	.614
item4	113.86	154.445	.339	.604
item5	114.94	158.158	.310	.610
item6	115.24	166.305	-.061	.629
item7	113.24	166.831	-.083	.635
item8	113.43	167.662	-.109	.639
item9	113.56	167.239	-.097	.638
item10	113.25	163.402	.017	.629
item11	114.09	159.658	.131	.620
item12	114.18	157.785	.198	.614
item13	114.87	153.084	.477	.598
item14	115.00	160.465	.200	.616
item15	114.83	162.466	.114	.621
item16	114.92	158.418	.268	.611
item17	113.22	162.173	.048	.627
item18	113.58	165.478	-.048	.635
item19	112.68	157.513	.186	.615
item20	112.89	168.321	-.127	.642
item21	113.92	154.640	.248	.609
item22	114.40	153.576	.283	.606
item23	115.00	157.333	.403	.607
item24	115.01	160.596	.205	.616
item25	114.76	161.497	.113	.621
item26	114.91	164.547	.004	.628
item27	112.97	157.686	.200	.614
item28	113.73	160.967	.076	.625
item29	113.43	158.692	.170	.617
item30	113.03	157.100	.187	.615
item31	114.84	150.903	.520	.593
item32	115.29	159.642	.378	.611
item33	115.00	159.071	.248	.613
item34	114.50	161.848	.084	.623
item35	114.55	161.301	.101	.622
item36	114.76	155.942	.352	.606

item37	113.31	161.166	.083	.624
item38	113.08	167.206	-.096	.640
item39	113.13	154.963	.266	.608
item40	112.68	162.240	.041	.628
item41	114.95	159.038	.255	.613
item42	115.12	159.440	.273	.613
item43	114.88	156.753	.317	.608
item44	113.10	161.566	.058	.627
item45	112.87	156.175	.177	.616
item46	115.15	163.745	.053	.624
item47	114.93	159.642	.209	.615
item48	115.18	159.765	.269	.613

Dari hasil uji validitas/ indeks diskriminasi butir skala hipokondriasis putaran pertama dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh 26 butir yang gugur, yakni butir no. 1, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 28, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 40, 44, 45, 46 sedangkan 22 butir no. 2, 3, 4, 5, 13, 14, 16, 21, 22, 23, 24, 27, 31, 32, 33, 36, 39, 41, 42, 43, 47, 48 dinyatakan valid dengan $p \geq 0,20$.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	40.89	93.331	.451	.802
item3	40.99	94.151	.433	.803
item4	40.32	95.331	.324	.809
item5	41.40	97.717	.328	.808
item13	41.33	93.233	.520	.799
item14	41.46	96.978	.368	.806
item16	41.38	97.228	.322	.808
item21	40.38	89.814	.444	.802
item22	40.86	89.677	.456	.801
item23	41.46	95.443	.539	.800
item24	41.47	98.252	.308	.809

item27	39.43	99.864	.104	.822
item31	41.30	90.657	.606	.793
item32	41.75	98.614	.435	.806
item33	41.46	96.473	.375	.806
item36	41.22	93.103	.521	.799
item39	39.59	102.931	-.023	.831
item41	41.41	95.214	.457	.802
item42	41.58	97.579	.367	.806
item43	41.34	95.499	.390	.805
item47	41.39	96.564	.348	.807
item48	41.64	97.808	.369	.807

Dari hasil uji validitas/ indeks diskriminasi butir skala hipokondriasis putaran kedua dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh 2 butir yang gugur, yakni butir no. 27,39 sedangkan 20 butir no. 2, 3, 4, 5, 13, 14, 16, 21, 22, 23, 24, 31, 32, 33, 36, 41, 42, 43, 47, 48 dinyatakan valid dengan $p \geq 0,20$.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	33.81	88.499	.459	.833
item3	33.91	88.931	.462	.833
item4	33.24	91.134	.300	.841
item5	34.32	92.503	.356	.837
item13	34.25	88.735	.511	.831
item14	34.38	92.198	.370	.837
item16	34.30	91.929	.353	.838
item21	33.30	84.980	.453	.835
item22	33.78	84.618	.475	.833
item23	34.38	90.824	.533	.831
item24	34.39	93.816	.286	.840
item31	34.22	86.315	.592	.826
item32	34.67	93.860	.433	.836
item33	34.38	91.834	.369	.837
item36	34.14	88.000	.547	.829
item41	34.33	90.062	.485	.832
item42	34.50	92.697	.375	.837
item43	34.26	90.437	.409	.835
item47	34.31	91.428	.370	.837
item48	34.56	92.693	.393	.836

Dari hasil uji validitas/ indeks diskriminasi butir skala hipokondriasis putaran kedua dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh 0 butir yang gugur, sedangkan 20 butir no. 2, 3, 4, 5, 13, 14, 16, 21, 22, 23, 24, 31, 32, 33, 36, 41, 42, 43, 47, 48 dinyatakan valid dengan $p \geq 0,20$.

HASIL UJI RELIABILITAS SKALA HIPOKONDRIASIS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	20

Dari hasil uji reliabilitas skala hipokondriasis dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh Alpha Cronbach = 0,842 > 0,800, maka skala hipokondriasis dinyatakan reliable/andal

HASIL UJI DISKRIMINASI BUTIR/VALIDITAS BUTIR SKALA KEPRIBADIAN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	187.58	1101.822	.301	.908
item2	188.62	1062.278	.521	.904
item3	187.48	1054.697	.447	.906
item4	187.64	1081.667	.522	.905
item5	189.71	1069.966	.423	.906
item6	187.59	1083.901	.545	.904
item7	189.03	1080.534	.395	.906
item8	187.27	1098.967	.482	.905

item9	187.28	1097.820	.556	.905
item10	187.43	1088.450	.544	.905
item11	187.59	1082.446	.572	.904
item12	187.55	1086.977	.485	.905
item13	187.48	1103.242	.334	.907
item14	188.56	1049.279	.632	.903
item15	187.86	1088.889	.435	.906
item16	189.10	1101.889	.243	.909
item17	187.89	1086.281	.442	.906
item18	187.32	1116.402	.266	.908
item19	187.38	1081.470	.587	.904
item20	188.34	1051.520	.625	.903
item21	187.82	1087.301	.425	.906
item22	187.77	1095.209	.381	.906
item23	188.48	1054.515	.679	.902
item24	187.57	1092.207	.454	.906
item25	189.11	1099.069	.270	.908
item26	188.74	1060.154	.522	.904
item27	187.38	1112.076	.338	.907
item28	188.29	1059.945	.590	.903
item29	187.38	1126.379	.113	.910
item30	188.14	1067.435	.510	.905
item31	187.99	1060.838	.622	.903
item32	187.73	1082.442	.511	.905
item33	188.06	1076.501	.425	.906
item34	188.61	1095.836	.311	.908
item35	187.42	1086.408	.584	.904
item36	190.16	1091.611	.270	.909

Dari hasil uji validitas/ indeks diskriminasi butir skala kepribadian introvert ekastravert putaran pertama dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh 5 butir yang gugur, yakni butir no. 16,18,25,29,36, sedangkan 31 butir no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dinyatakan valid dengan $p \geq 0,30$.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	163.60	922.747	.351	.913
item2	164.64	893.505	.511	.910
item3	163.50	881.909	.466	.912
item4	163.66	907.681	.546	.910
item5	165.73	904.482	.385	.913
item6	163.61	909.796	.570	.910
item7	165.05	910.896	.379	.913
item8	163.29	925.137	.492	.911
item9	163.30	924.535	.561	.911
item10	163.45	913.604	.574	.910
item11	163.61	908.927	.592	.910
item12	163.57	912.591	.508	.911
item13	163.50	930.475	.327	.913
item14	164.58	881.438	.623	.908
item15	163.88	915.905	.441	.911
item17	163.91	915.820	.427	.912
item19	163.40	907.798	.610	.909
item20	164.36	882.637	.622	.908
item21	163.84	913.267	.442	.911
item22	163.79	923.178	.374	.912
item23	164.50	884.939	.681	.908
item24	163.59	917.901	.472	.911
item26	164.76	892.588	.503	.911
item27	163.40	938.121	.336	.913
item28	164.31	888.802	.601	.909
item30	164.16	895.813	.519	.910
item31	164.01	891.404	.617	.909
item32	163.75	910.614	.512	.910
item33	164.08	909.650	.391	.913
item34	164.63	926.357	.283	.914
item35	163.44	914.289	.586	.910

Dari hasil uji validitas/ indeks diskriminasi butir skala kepribadian introvert ekastravert putaran kedua dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh 1 butir yang gugur, yakni butir no. 34 sedangkan 30 butir no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35 dinyatakan valid dengan $p \geq 0,30$.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	158.80	880.667	.371	.913
item2	159.84	854.136	.512	.911
item3	158.70	841.424	.476	.913
item4	158.86	867.394	.554	.911
item5	160.93	867.379	.368	.914
item6	158.81	869.125	.583	.910
item7	160.25	873.402	.363	.914
item8	158.49	884.717	.499	.912
item9	158.50	885.061	.557	.911
item10	158.65	872.795	.589	.910
item11	158.81	869.489	.592	.910
item12	158.77	872.623	.512	.911
item13	158.70	890.455	.328	.914
item14	159.78	843.749	.613	.909
item15	159.08	874.600	.457	.912
item17	159.11	875.634	.432	.912
item19	158.60	867.394	.621	.910
item20	159.56	843.744	.622	.909
item21	159.04	873.756	.441	.912
item22	158.99	885.020	.358	.913
item23	159.70	846.758	.674	.908
item24	158.79	877.218	.483	.912
item26	159.96	855.433	.488	.912
item27	158.60	897.717	.340	.913
item28	159.51	849.283	.605	.909
item30	159.36	857.707	.510	.911
item31	159.21	852.107	.619	.909
item32	158.95	871.098	.512	.911
item33	159.28	871.315	.381	.914
item35	158.64	874.556	.587	.911

Dari hasil uji validitas/ indeks diskriminasi butir skala kepribadian introvert ekastravert putaran ketiga dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh 0 butir yang gugur, sedangkan 30 butir no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35 dinyatakan valid dengan $p \geq 0,30$.

HASIL UJI RELIABILITAS SKALA KEPERIBADIAN EKSTROVERT INTROVERT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	30

Dari hasil uji reliabilitas skala kepribadian ekstrovert introvert dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh Alpha Croncbach = 0,914 > 0,800, maka skala kepribadian ekstrovert introvert dinyatakan reliable/andal

HASIL UJI ASUMSI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HIPOKONDRIASIS	.108	27	.200*	.944	27	.151

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji asumsi normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov menggunakan program SPSS 16, diperoleh hasil $p = 0,200 > 0,05$, untuk variable hipokondriasis, maka variable hipokondriasis dinyatakan memiliki distribusi **normal**

HASIL UJI ASUMSI HOMOGENITAS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
HIPOKONDRIASIS	Equal variances assumed	2.342	.138
	Equal variances not assumed		

Dari hasil uji asumsi homogenitas dengan teknik Levene's Test for Equality of Variances menggunakan program SPSS 16, diperoleh hasil $p = 0,138 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok/jenis kepribadian tipe introvert dengan tipe ekstrovert mempunyai **varians yang sama/homogen**

HASIL UJI T-test

Group Statistics

JENIS_KEPRIBADIAN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HIPOKONDRIASIS	INTROVERT	14	45.57	10.331	2.761
	EKSTROVERT	13	30.69	7.364	2.042

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means						
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
4.278	25	.000	14.879	3.478	7.717	22.042
4.332	23.498	.000	14.879	3.434	7.783	21.975

Dari hasil perhitungan statistik dengan uji T-test, diperoleh $t = 4,278$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Ini berarti ada perbedaan hipokondriasis yang sangat signifikan antara jenis tipe kepribadian introvert (mean = 45,57) dengan tipe kepribadian ekstrovert (mean = 30,69). Hipokondriasis kepribadian tipe introvert lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kepribadian tipe ekstrovert,. Jadi hipotesis yang diajukan terbukti.

PEMBAGIAN JENIS KEPERIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKSTRO_INTRO	100	67	213	164.63	30.436
Valid N (listwise)	100				

Kategori

Tinggi : $M + 1 SD$ → : 196 →
 Sedang : $M - 1 SD$ ↔ $M + 1 SD$: 134 ↔ 195
 Rendah : ← $M - 1 SD$: 133 ←

Hasil Sebaran Item

EKTRO INTRO	JENIS KEPRIBADIAN	HIPO	JENIS KEPRIBADIAN	HIPOKONDRIASIS
119	1	50	1	50
198	2	22	2	22
191		26	1	36
160		32	2	30
190		40	2	23
190		24	1	42
168		38	1	46
144		35	1	58
96	1	36	1	36
179		36	2	42
159		29	1	64
151		28	1	42
198	2	30	2	46
159		52	2	38
151		37	2	33
173		22	1	58
158		43	1	40
163		28	1	34
166		32	1	57
184		36	2	29
158		60	2	23
141		42	2	28
174		23	2	26
141		60	2	30
200	2	23	2	29
168		36	1	44
162		22	1	31
190		26		
184		37		
172		26		
133	1	42		
105	1	46		
143		40		
82	1	58		
117	1	36		
167		28		

172		23
194		28
178		33
150		31
194		36
213	2	42
193		29
193		30
185		34
67	1	64
193		23
127	1	42
197	2	46
146		47
147		43
203	2	38
152		40
154		43
188		21
195		38
194		45
185		39
183		30
198	2	33
149		33
134		65
127	1	58
147		43
133	1	40
170		53
145		38
133	1	34
136		36
179		31
82	1	57
204	2	29
192		30
192		28
196	2	23
206	2	28
202	2	26

195		30
209	2	30
134	1	29
181		43
193		36
161		41
178		28
134		44
197	2	29
146		35
142		24
168		35
185		27
171		42
112	1	44
151		43
140		36
173		34
177		34
177		28
118	1	31
170		22
189		41

```

SAVE OUTFILE='C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY
HIPOKONDRIASIS.sav'
/COMPRESSED.
RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 it
em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28
item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35
item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 item45
item46 item47 item48
/SCALE('HIPOKONDRIASIS') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		04-Aug-2014 18:08:32
Comments		
Input	Data	C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY HIPOKONDRIASIS.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35 item36 item37 item38 item39 item40 item41 item42 item43 item44 item45 item46 item47 item48 /SCALE('HIPOKOKDRIASIS') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.062

[DataSet0] C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY
HIPOKONDRIASIS.sav

Scale: HIPOKOKDRIASIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	114.51	163.384	.044	.625
item2	114.43	157.157	.266	.610
item3	114.53	158.736	.220	.614
item4	113.86	154.445	.339	.604
item5	114.94	158.158	.310	.610
item6	115.24	166.305	-.061	.629
item7	113.24	166.831	-.083	.635
item8	113.43	167.662	-.109	.639
item9	113.56	167.239	-.097	.638
item10	113.25	163.402	.017	.629
item11	114.09	159.658	.131	.620
item12	114.18	157.785	.198	.614
item13	114.87	153.084	.477	.598
item14	115.00	160.465	.200	.616
item15	114.83	162.466	.114	.621
item16	114.92	158.418	.268	.611
item17	113.22	162.173	.048	.627
item18	113.58	165.478	-.048	.635
item19	112.68	157.513	.186	.615
item20	112.89	168.321	-.127	.642
item21	113.92	154.640	.248	.609
item22	114.40	153.576	.283	.606
item23	115.00	157.333	.403	.607
item24	115.01	160.596	.205	.616
item25	114.76	161.497	.113	.621
item26	114.91	164.547	.004	.628
item27	112.97	157.686	.200	.614
item28	113.73	160.967	.076	.625
item29	113.43	158.692	.170	.617
item30	113.03	157.100	.187	.615
item31	114.84	150.903	.520	.593
item32	115.29	159.642	.378	.611

item33	115.00	159.071	.248	.613
item34	114.50	161.848	.084	.623
item35	114.55	161.301	.101	.622
item36	114.76	155.942	.352	.606
item37	113.31	161.166	.083	.624
item38	113.08	167.206	-.096	.640
item39	113.13	154.963	.266	.608
item40	112.68	162.240	.041	.628
item41	114.95	159.038	.255	.613
item42	115.12	159.440	.273	.613
item43	114.88	156.753	.317	.608
item44	113.10	161.566	.058	.627
item45	112.87	156.175	.177	.616
item46	115.15	163.745	.053	.624
item47	114.93	159.642	.209	.615
item48	115.18	159.765	.269	.613

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
RELIABILITY
  /VARIABLES=item2 item3 item4 item5 item13 item14 item16 item21 item22
item23 item24 item27 item31 item32 item33 item36 item39 item
  41 item42 item43 item47 item48
  /SCALE('HIPOKOKDRIASIS') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		04-Aug-2014 19:10:41
Comments		
Input	Data	C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY HIPOKONDRIASIS.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>

	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item2 item3 item4 item5 item13 item14 item16 item21 item22 item23 item24 item27 item31 item32 item33 item36 item39 item41 item42 item43 item47 item48 /SCALE('HIPOKOKDRIASIS') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.125
	Elapsed Time	00:00:00.062

[DataSet0] C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY
HIPOKONDRIASIS.sav

Scale: HIPOKOKDRIASIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	40.89	93.331	.451	.802
item3	40.99	94.151	.433	.803
item4	40.32	95.331	.324	.809
item5	41.40	97.717	.328	.808
item13	41.33	93.233	.520	.799
item14	41.46	96.978	.368	.806
item16	41.38	97.228	.322	.808
item21	40.38	89.814	.444	.802
item22	40.86	89.677	.456	.801
item23	41.46	95.443	.539	.800
item24	41.47	98.252	.308	.809
item27	39.43	99.864	.104	.822
item31	41.30	90.657	.606	.793
item32	41.75	98.614	.435	.806
item33	41.46	96.473	.375	.806
item36	41.22	93.103	.521	.799
item39	39.59	102.931	-.023	.831
item41	41.41	95.214	.457	.802
item42	41.58	97.579	.367	.806
item43	41.34	95.499	.390	.805
item47	41.39	96.564	.348	.807
item48	41.64	97.808	.369	.807

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item2 item3 item4 item5 item13 item14 item16 item21 item22
item23 item24 item31 item32 item33 item36 item41 item42 item
43 item47 item48
/SCALE('HIPOKOKDRIASIS') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		04-Aug-2014 19:11:58
Comments		
Input	Data	C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY HIPOKONDRIASIS.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item2 item3 item4 item5 item13 item14 item16 item21 item22 item23 item24 item31 item32 item33 item36 item41 item42 item43 item47 item48 /SCALE('HIPOKOKDRIASIS') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.125
	Elapsed Time	00:00:00.077

[DataSet0] C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY
HIPOKONDRIASIS.sav

Scale: HIPOKOKDRIASIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	33.81	88.499	.459	.833
item3	33.91	88.931	.462	.833
item4	33.24	91.134	.300	.841
item5	34.32	92.503	.356	.837
item13	34.25	88.735	.511	.831
item14	34.38	92.198	.370	.837
item16	34.30	91.929	.353	.838
item21	33.30	84.980	.453	.835
item22	33.78	84.618	.475	.833
item23	34.38	90.824	.533	.831
item24	34.39	93.816	.286	.840
item31	34.22	86.315	.592	.826
item32	34.67	93.860	.433	.836

item33	34.38	91.834	.369	.837
item36	34.14	88.000	.547	.829
item41	34.33	90.062	.485	.832
item42	34.50	92.697	.375	.837
item43	34.26	90.437	.409	.835
item47	34.31	91.428	.370	.837
item48	34.56	92.693	.393	.836

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet1.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 it
  em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28
item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35
  item36
  /SCALE('ROBBY EKSTRO-INTRO') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		04-Aug-2014 19:26:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35 item36 /SCALE('ROBBY EKSTRO-INTRO') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.140
	Elapsed Time	00:00:00.078

[DataSet3]

Scale: EKSTRO-INTRO

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	187.58	1101.822	.301	.908
item2	188.62	1062.278	.521	.904
item3	187.48	1054.697	.447	.906
item4	187.64	1081.667	.522	.905
item5	189.71	1069.966	.423	.906
item6	187.59	1083.901	.545	.904
item7	189.03	1080.534	.395	.906
item8	187.27	1098.967	.482	.905
item9	187.28	1097.820	.556	.905
item10	187.43	1088.450	.544	.905
item11	187.59	1082.446	.572	.904
item12	187.55	1086.977	.485	.905
item13	187.48	1103.242	.334	.907
item14	188.56	1049.279	.632	.903
item15	187.86	1088.889	.435	.906
item16	189.10	1101.889	.243	.909
item17	187.89	1086.281	.442	.906
item18	187.32	1116.402	.266	.908
item19	187.38	1081.470	.587	.904
item20	188.34	1051.520	.625	.903

item21	187.82	1087.301	.425	.906
item22	187.77	1095.209	.381	.906
item23	188.48	1054.515	.679	.902
item24	187.57	1092.207	.454	.906
item25	189.11	1099.069	.270	.908
item26	188.74	1060.154	.522	.904
item27	187.38	1112.076	.338	.907
item28	188.29	1059.945	.590	.903
item29	187.38	1126.379	.113	.910
item30	188.14	1067.435	.510	.905
item31	187.99	1060.838	.622	.903
item32	187.73	1082.442	.511	.905
item33	188.06	1076.501	.425	.906
item34	188.61	1095.836	.311	.908
item35	187.42	1086.408	.584	.904
item36	190.16	1091.611	.270	.909

```

SAVE OUTFILE='C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY EKSTRO
INTRO.sav'
/COMPRESSED.
RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 item17 item19 item20 it
em21 item22 item23 item24 item26 item27 item28 item30 item31 item32
item33 item34 item35
/SCALE('ROBBY EKSTRO-INTRO') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		04-Aug-2014 19:29:32
Comments		
Input	Data	C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY EKSTRO INTRO.sav
	Active Dataset	DataSet3

	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item17 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item26 item27 item28 item30 item31 item32 item33 item34 item35 /SCALE('ROBBY EKSTRO-INTRO') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.188
	Elapsed Time	00:00:00.156

[DataSet3] C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY EKSTRO INTRO.sav

Scale: ROBBY EKSTRO-INTRO

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	163.60	922.747	.351	.913
item2	164.64	893.505	.511	.910
item3	163.50	881.909	.466	.912
item4	163.66	907.681	.546	.910
item5	165.73	904.482	.385	.913
item6	163.61	909.796	.570	.910
item7	165.05	910.896	.379	.913
item8	163.29	925.137	.492	.911
item9	163.30	924.535	.561	.911
item10	163.45	913.604	.574	.910
item11	163.61	908.927	.592	.910
item12	163.57	912.591	.508	.911
item13	163.50	930.475	.327	.913
item14	164.58	881.438	.623	.908
item15	163.88	915.905	.441	.911
item17	163.91	915.820	.427	.912
item19	163.40	907.798	.610	.909
item20	164.36	882.637	.622	.908
item21	163.84	913.267	.442	.911
item22	163.79	923.178	.374	.912

item23	164.50	884.939	.681	.908
item24	163.59	917.901	.472	.911
item26	164.76	892.588	.503	.911
item27	163.40	938.121	.336	.913
item28	164.31	888.802	.601	.909
item30	164.16	895.813	.519	.910
item31	164.01	891.404	.617	.909
item32	163.75	910.614	.512	.910
item33	164.08	909.650	.391	.913
item34	164.63	926.357	.283	.914
item35	163.44	914.289	.586	.910

```

RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10
item11 item12 item13 item14 item15 item17 item19 item20 it
em21 item22 item23 item24 item26 item27 item28 item30 item31 item32
item33 item35
/SCALE('ROBBY EKSTRO-INTRO') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		04-Aug-2014 19:30:49
Comments		
Input	Data	C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY EKSTRO INTRO.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item17 item19 item20 item21 item22 item23 item24 item26 item27 item28 item30 item31 item32 item33 item35 /SCALE('ROBBY EKSTRO-INTRO') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.047

[DataSet3] C:\Documents and Settings\asus\My Documents\ROBBY EKSTRO INTRO.sav

Scale: ROBBY EKSTRO-INTRO

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	158.80	880.667	.371	.913
item2	159.84	854.136	.512	.911
item3	158.70	841.424	.476	.913
item4	158.86	867.394	.554	.911
item5	160.93	867.379	.368	.914
item6	158.81	869.125	.583	.910
item7	160.25	873.402	.363	.914
item8	158.49	884.717	.499	.912
item9	158.50	885.061	.557	.911
item10	158.65	872.795	.589	.910
item11	158.81	869.489	.592	.910
item12	158.77	872.623	.512	.911
item13	158.70	890.455	.328	.914
item14	159.78	843.749	.613	.909
item15	159.08	874.600	.457	.912
item17	159.11	875.634	.432	.912
item19	158.60	867.394	.621	.910
item20	159.56	843.744	.622	.909
item21	159.04	873.756	.441	.912
item22	158.99	885.020	.358	.913
item23	159.70	846.758	.674	.908
item24	158.79	877.218	.483	.912
item26	159.96	855.433	.488	.912
item27	158.60	897.717	.340	.913
item28	159.51	849.283	.605	.909
item30	159.36	857.707	.510	.911
item31	159.21	852.107	.619	.909
item32	158.95	871.098	.512	.911
item33	159.28	871.315	.381	.914
item35	158.64	874.556	.587	.911

```
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DESCRIPTIVES VARIABLES=EKSTRO_INTRO
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Notes

Output Created		04-Aug-2014 19:46:42
Comments		
Input	Data	C:\Documents and Settings\asus\My Documents\tabel.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=EKSTRO_INTRO /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.047

[DataSet2] C:\Documents and Settings\asus\My Documents\tabel.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

EKSTRO_INTRO	100	67	213	164.63	30.436
Valid N (listwise)	100				

```

EXAMINE VARIABLES=HIPOKONDRIASIS
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
  /COMPARE GROUP
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.

```

Explore

Notes

Output Created		04-Aug-2014 23:20:29
Comments		
Input	Data	D:\ROBBY 40814\ROBBY DATA VARIABLE.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Syntax		EXAMINE VARIABLES=HIPOKONDRIASIS /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:03.922
	Elapsed Time	00:00:03.046

[DataSet1] D:\ROBBY 40814\ROBBY DATA VARIABEL.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HIPOKONDRIASIS	27	100.0%	0	.0%	27	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
HIPOKONDRIASIS	Mean		38.41	2.243
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.80	
		Upper Bound	43.02	
	5% Trimmed Mean		37.97	
	Median		36.00	
	Variance		135.789	
	Std. Deviation		11.653	
	Minimum		22	
	Maximum		64	
	Range		42	
	Interquartile Range		17	

Skewness	.595	.448
Kurtosis	-.436	.872

Tests of Normality

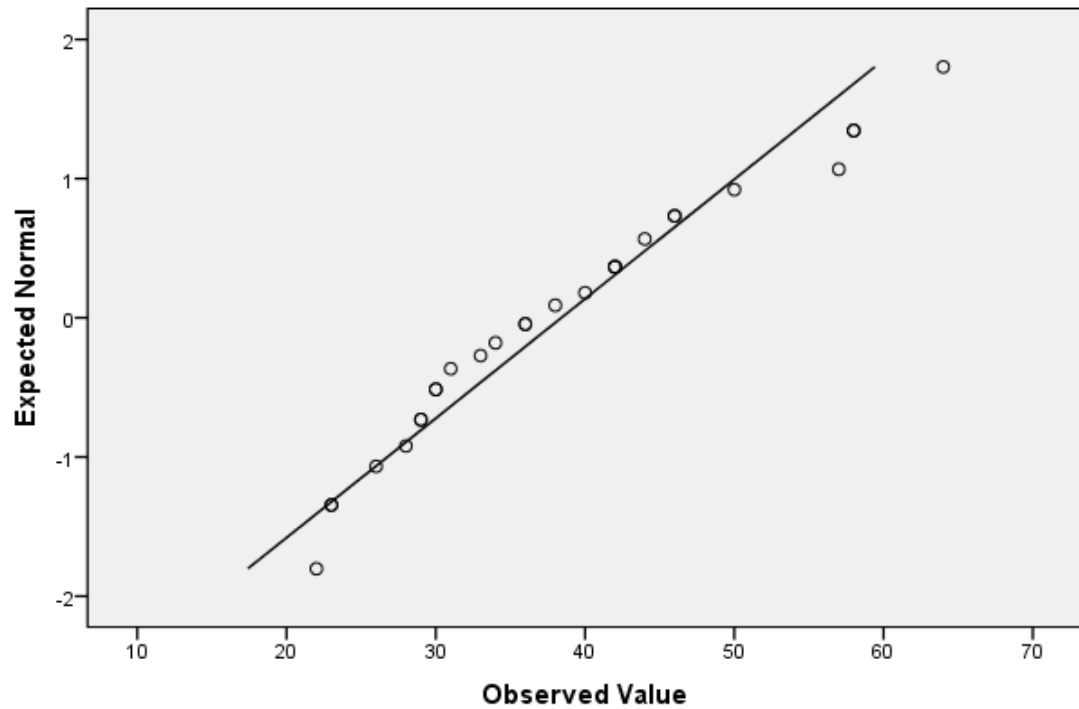
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HIPOKONDRIASIS	.108	27	.200*	.944	27	.151

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

HIPOKONDRIASIS

Normal Q-Q Plot of HIPOKONDRIASIS



```

T-TEST GROUPS=JENIS_KEPRIBADIAN(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=HIPOKONDRIASIS
/CRITERIA=CI(.9500).

```

T-Test

Notes

Output Created		04-Aug-2014 23:21:03
Comments		
Input	Data	D:\ROBBY 40814\ROBBY DATA VARIABEL.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=JENIS_KEPRIBADIAN(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=HIPOKONDRIASIS /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.188
	Elapsed Time	00:00:00.157

[DataSet1] D:\ROBBY 40814\ROBBY DATA VARIABEL.sav

Group Statistics

JENIS_KEPRIBADIAN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HIPOKONDRIASIS	INTROVERT	14	45.57	10.331	2.761
	EKSTROVERT	13	30.69	7.364	2.042

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
HIPOKONDRIASIS	Equal variances assumed	2.342	.138	4.278	25	.000
	Equal variances not assumed			4.332	23.498	.000

SAVE OUTFILE='D:\ROBBY 40814\ROBBY DATA VARIABEL.sav' /COMPRESSED.